

Isi Liburan dengan Lomba Cerdas Ceria

YOGYAKARTA - Sebanyak 92 anak-anak usia TK dan SD mengikuti serangkaian lomba Cerdas Ramadan yang digelar panitia Ramadhan di Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Ratusan anak-anak TK dan SD ini mengikuti Lomba Cerdas Ceria Ramadan. Anak Saleh Ramadhan yang meliputi lomba mewarnai, kaligrafi, cerdas cermat agama, dan pilihan dai cilik.

Koordinator lomba, Eni Safitri mengungkapkan peserta lomba berasal dari 20 TPA (Taman Pendidikan Alquran). Masing-masing TPA mendafatrkan anak didiknya mengikuti rangkaian lomba Cerdas Ramadhan.

"Panitia RDK UMY telah menunggu 20 TPA yang tersebar di lingkungan kampus, agar anak didiknya bisa ikut berpartisipasi dalam rangkaian lomba yang kami selenggarakan," ujar Eni.

Sesuai Tema

Pada pelaksanaannya, lomba mewarnai mendapat respons paling tinggi. Ada 102 anak yang mengikuti lomba tersebut. Sementara itu, peserta lomba kaligrafi hanya diikuti 20 peserta yang berusia 8-12 tahun, lomba dai cilik diikuti 15 peserta serta lomba cerdas cermat ada 75 peserta



SM/dok

MEWARNAI : Anak-anak usia TK yang berada di sekitar kampus UMY mengikuti lomba mewarnai pada program Ramadhan di kampus.(42)

yang terdiri atas 25 kelompok. Eni mengungkapkan, peserta lomba ada yang berusia 4-12 tahun, untuk kategori pemenang lomba dipilih berdasarkan umur serta kesesuaian tema. Pada lomba dai cilik misalnya, pemenang berdasarkan kualitas saat tampil, sedangkan kaligrafi dipilih berdasarkan kecocokan kaidah Alquran, serta lomba mewarnai dimulai berdasarkan kecocokan warna.

Pada cerdas cermat, dari 25 kelompok yang tiap kelompoknya terdiri atas tiga peserta lomba, dipilih lima kelompok untuk maju semi final. Selanjutnya dari lima kelompok tersebut diambil tiga menuju ke final. Pemenang dipilih berdasarkan kemampuan ketepatan dan kecepatan menjawab soal-soal yang disediakan panitia. Soal yang dilombakan terdiri atas ibadah, sejarah, Alquran, hadist dan pergetahuan umum.

"Dengan diadakan serangkaian agenda RDK UMY ini, kami berharap anak-anak lebih bisa berpartisipasi dalam lomba-lomba keagamaan, sekaligus melatih mereka supaya bisa merasakan kualitas diri masing-masing terkait seberapa jauh pemahaman tentang lomba-lomba tersebut," tutur Eni.(D19-42)